

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setelah mengalami *reformasi* Indonesia terus berbenah dan berkembang, berusaha untuk menciptakan suatu masyarakat yang adil dan makmur. Dalam perkembangan itu banyak hal yang harus berubah dan diubah sesuai dengan perkembangan jaman.

Perubahan tersebut semakin tampak dalam sektor pemerintahan, sebab sektor pemerintahan adalah ujung tombak dalam perubahan bangsa ini. Hal ini juga dikarenakan sedemikian besarnya tekanan masyarakat bagi terciptanya *clean government*. Dari sebab itu diciptakanlah serangkaian perangkat hukum yang mampu mendorong terwujudnya perubahan tersebut. Sistem pemerintahan yang semulanya sentralistis dimana pemerintah pusat sangat dominan dengan dibentuknya otonomi daerah. Dan hal ini sangat mempengaruhi kebijakan-kebijakan pemerintah dari yang semula *top-down* sekarang menjadi lebih aspiratif.

Hal ini menimbulkan pengaruh bagi instansi-instansi pemerintah baik di pusat maupun di daerah untuk selalu berupaya memperbaiki keadaan dan prosedur-prosedur yang diterapkan. Kebijakan yang diterapkan dalam pencapaian sasaran haruslah efektif dan bersifat transparan. Sehingga dengan demikian instansi-instansi pemerintah tersebut dapat melakukan perencanaan dan pengendalian yang baik

Salah satu hal yang harus dilakukan dalam perencanaan dan pengendalian adalah penyusunan anggaran. Sebab anggaran adalah elemen sistem pengendalian manajemen yang berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian agar manager dapat melaksanakan kegiatan organisasi secara efektif dan efisien.

Menurut Munandar (1994) anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis yang dinyatakan dalam unit moneter dan berlaku untuk jangka waktu tertentu. Manfaat anggaran secara lebih luas, antara lain disebutkan sebagai alat bantu manajemen dalam mengorganisasi kegiatan dan sebagai dasar evaluasi kinerja manajer. Anggaran juga memiliki peranan sebagai alat pedoman kerja, pengkoordinasian kerja, pengawasan kerja.

Selama ini telah banyak penelitian empiris yang membuktikan adanya hubungan positif antara kinerja dengan anggaran. Penelitian-penelitian tersebut umumnya menggunakan mekanisme motivasi untuk menjelaskan hubungan partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial. (Murray, 1990). (Murray, 1990) berpendapat bahwa walaupun banyak penelitian yang mencoba membuktikan hubungan antara kinerja dan partisipasi, namun hasil yang disajikan masih beragam. Sebagai contoh adalah apa yang ditemukan Leslei Kren (1992) dalam Danang (2004) yang menyatakan ada pengaruh positif motivasi dalam hubungan antara partisipasi dengan kinerja. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Mia (1989) menemukan bahwa hubungan antara partisipasi dengan kinerja dimoderasi oleh tingkat kinerja (*job difficulty*).

Penelitian ini menggunakan variabel yang sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Danang (2004) yaitu menggunakan variabel *job relevant information* (informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas), Dalam penelitian tersebut *job relevant informasi* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial di lingkungan pemerintah kota Surabaya sedangkan partisipasi anggaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial dan partisipasi anggaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *job relevant information*, tetapi penelitian ini menggunakan obyek yang berbeda jika peneliti terdahulu menjadikan para eksekutif publik di lingkungan pemerintah kota Surabaya maka penelitian ini menggunakan para eksekutif publik di pemerintah kabupaten Madiun sebagai objek penelitian, alasan dipilihnya pemerintah kabupaten Madiun karena meskipun Madiun kota kecil tetapi didalam pemerintah kabupaten Madiun terdapat cukup banyak instansi dan pengambil keputusan, sehingga cukup representatif untuk dilakukannya penelitian ini. Untuk itu penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja eksekutif publik di pemerintahan kabupaten Madiun dengan menggunakan *job relevant information* sebagai variabel *intervening*”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah partisipasi anggaran mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap kinerja manajerial para eksekutif publik, dengan *job*

relevant information sebagai variabel-antara dimana partisipasi anggaran akan meningkatkan *job relevant information* dan *job relevant information* berhubungan positif dengan kinerja manajerial para eksekutif publik di pemerintah kabupaten Madiun?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial para eksekutif publik, dengan menggunakan *job relevant information* sebagai variabel-antara pada pemerintah kabupaten Madiun.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Sebagai masukan bagi pemerintah daerah tentang pengaruh partisipasi dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dengan JRI sebagai variabel antara
2. Sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi pelaksanaan sistem yang ada.

E. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini secara garis besar memberikan gambaran tentang teori tentang anggaran, kinerja manajerial dan peranan *job relevant information* sebagai variabel antara dan menjelaskan penelitian sebelumnya, hipotesis penelitian serta kerangka konseptual atau model penelitian.

Bab III Metoda Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian; populasi; sampel; dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel penelitian; instrumen penelitian; lokasi dan waktu penelitian; prosedur pengumpulan data; serta teknis analisis.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang data penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan mengenai simpulan, saran dan keterbatasan penelitian berdasarkan hasil penelitian.